

## **Pembakuan Instrumen Penilaian Diri Siswa dan Penilaian Antar Teman Pada Aspek Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 15 Bandung**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah tidak komprehensif. Penilaian afektif sering diabaikan oleh guru sehingga perlu dibuat instrumen penilaian yang cocok untuk penilaian afektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui instrumen penilaian afektif yang digunakan di SMAN 15 Bandung, kelebihan dan kekurangan instrumen yang digunakan, menghasilkan instrumen penilaian diri dan penilaian antar teman dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan metode deskriptif analitis. Instrumen penilaian menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, studi dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil ujicoba angket menunjukkan dari 60 item angket penilaian diri dan 60 item angket penilaian antar teman maka diperoleh hasil 50 item angket penilaian diri dikatakan valid dan 49 item angket penilaian antar teman dikatakan valid. Angket yang digunakan untuk penelitian adalah angket yang valid. Penelitian dilakukan kepada 221 orang siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan 50 item angket penilaian diri dan 49 item angket penilaian antar teman dikatakan valid dan reliabel. Hasil korelasi angket penilaian diri dan penilaian antar teman 0.483 atau cukup. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.26-0.50 menunjukkan hubungan yang cukup dan nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0.000, nilai Sig. (2-tailed)  $0.000 <$  lebih kecil dari 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara penilaian diri siswa dan penilaian antar teman. Angket inilah yang peneliti anggap sebagai instrumen penilaian ranah afektif pada pembelajaran PAI.

Kata kunci : Penilaian Afektif, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman

# **Standardization of Self-Assessment Instrument and Peer-Assessment Instrument on Affective Aspect in Islamic Education Subject In SMAN 15 Bandung**

## **ABSTRACT**

The background of the research is an incomprehensive assessment that being used in school. The teachers are usually abandoned affective judgment in teaching, so the appropriate instrument becomes necessary to assess the behavior of the students. The research aims to find out the instrument of affective assessment in SMAN 15 Bandung, the strength and the weakness of the instrument, instrument of self-assessment and peer assessment, and to discover the validity and the reliability of the instrument. The research used quantitative and qualitative (mixed) approach and analytical descriptive method. The research tools are interview schedule, observation notes, documentary studies and questionnaire. The data analysis used descriptive analysis and statistical analysis with the support of SPSS (version 21.0). The result shows that 50 out of 60 items of self-assessment questionnaire are valid, as for the peer-assessment questionnaire, 49 out of 60 items are valid. Only the valid items that was used in the research. The objects of the study are 221 students. The research shows that 50 items of the self-assessment questionnaire and 49 items of peer-assessment questionnaire are valid and reliable. The correlation of self-assessment questionnaire and peer-assessment questionnaire is 0.483 (enough). The coefficient correlation value is ranged on 0.26-0.50, which means there is enough correlation, and the significance value or Sig.(2-tailed) is 0.000. The value of Sig.(2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , it means both self-assessment and peer-assessment are significantly related. The questionnaire is considered by the author as an instrument for affective assessment in Islamic Education learning in school.

Keyword: affective assessment, self-assessment, peer-assessment.